



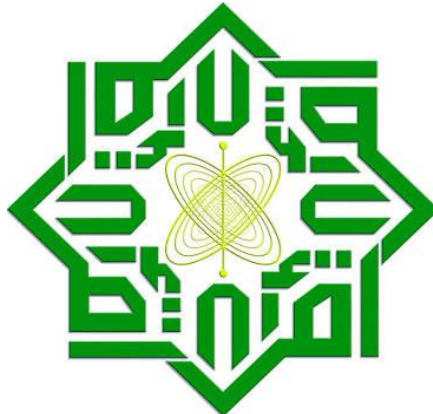
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NUR ZAKIYAH**  
**NIM. 11711202270**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI PLUS PROVINSI RIAU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh  
**NUR ZAKIYAH**  
**NIM. 11711202270**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H / 2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Implementasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Nur Zakiyah NIM. 11711202270 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Ramadhan 1442 H  
4 Mei 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M. Ag  
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

Dr. Zaitun, M. Ag  
NIP. 19720510 199803 2 006

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Nur Zakiyah NIM.11711202270 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 9 Dzulhijjah 1442 H / 19 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI TP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1442 H  
26 Juli 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Nursalim, M. Pd

Penguji III

Dra. Syari'ah, M. Pd

Penguji II

Dra. Afida, M. Ag

Penguji IV

Dr. H. Mudasir, M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul “**Implementasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau**”.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Asnawi dan ibunda Marwiyah dan adinda Fakhruddin Sayyid Aisy yang senantiasa mendo’akan, terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, motivasi, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein M. Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S. Pt, M. Sc, Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih MA., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S. Pd M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Dr. Zaitun M. Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Nurhayati Zein, M. Sy., penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Andri Karmidi, M. Pd., Kepala SMAN Plus Provinsi Riau, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberikan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.
- Nofmiyati, M. Ag., guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dan memberikan arahan-arahan, Bapak dan Ibu guru dan Staf TU yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

Penulis,

**NUR ZAKIYAH**

NIM. 11711202270

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”*

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 6-8)

***Alhamdulillahirobbil’alamin***

Segala Puji dan Syukur yang tak terhingga  
 kuhaturkan kepadaMu Ya Allah Tuhan seluruh alam  
 dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu  
 Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku  
 Pada suatu titik awalpencapaian dalam hidupku  
 Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu Ya Allah  
 Hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam  
 Teruntuk insan yang Mulia kekasih Allah  
 Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*  
 Engkaulah cahaya bagi seluruh alam  
 Memberikan suri tauladan bagi kehidupan  
 Terkhusus kepada

Kedua Orang tuaku

Ayahanda Drs. Asnawi, M. Si

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam langkahku

Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku

Tak kan pernah terganti setiap setiap waktu

yang kau habiskan untuk penghidupanku





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibunda Marwiyah, S. Ag

Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas

Doamu yang senantiasa kau kirimkan

Tak kan perna lekang oleh waktu

Tak kan terbayar oleh tetesan darahku

Ayah, Ibu

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit mengomati peluhmu, memberikan senyuman diwajahmu

Terimahlah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu

Adinda Fakhruddin Sayyid Aisy

Senyum semangat yang senantiasa dihadiahkan untuk kakah menjadikan semangat menjalankan hidup ini

Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk seluruh keluarga,

teman dan orang-orang yang selalu menyemangatiku,

memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku

Guru-guruku

Terima kasih atas segala jasamu, tanpa mu karya kecil ini tak kan pernah ada, tanpamu pula akau bukanlah siapa-siapa

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku

*Aamiin...*



## ABSTRAK

### Nur Zakiah, (2021): Implementasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam. Maka sampel yang digunakan yaitu keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *Deskriptif Kuantitatif*. Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasilnya untuk mendapatkan data bagaimana implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Berdasarkan analisis data diperoleh implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau di kategorikan **Sangat Baik**, karena angka presentase akhir yang diperoleh adalah 85,30% yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100% yang berarti **Sangat Baik**. Faktor dominan yang mempengaruhi implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau meliputi budaya sekolah, guru, siswa, kerjasama warga sekolah, sarana prasarana dan evaluasi.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Pendidikan Holistik, Pembelajaran PAI*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nur Zakiyah, (2021): The Implementation Holistic Education in Islamic Education Subject at State Senior High School Plus Riau Province**

This research aimed at knowing the implementation of holistic education in Islamic Education subject at State Senior High School Plus Riau Province. The subjects of this research were a headmaster, an Islamic Education subject teacher. The object was the implementation of holistic education in Islamic Education subject at State Senior High School Plus Riau Province. a headmaster, and an Islamic Education subject teacher were the population of this research. All of them were selected as the samples. Observation, Interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Calculating the data obtained through questionnaire and interview was done manually. The results were to get the data of the implementation of holistic education in Islamic Education subject at State Senior High School Plus Riau Province. Based on the data analysis, it was obtained that the implementation of holistic education in Islamic Education subject at State Senior High School Plus Riau Province was on very good category because the final percentage score was 85.30%, it was on the range scores of 81%-100%, and it meant that it was very good. The factors supporting the teacher effort in implementing holistic education in Islamic Education subject at State Senior High School Plus Riau Province were school culture, teachers, students, collaboration, facilities and infrastructure, and evaluation.

**Keywords:** *Impelementation, Holistic Education, Islamic Education Learning*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

نور زكية (٢٠٢١): تطبيق التعليم الشامل في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة ريارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق التعليم الشامل في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة ريارو. وأفراده مدير المدرسة ومدرس التربية الإسلامية والتلاميذ. وأما موضوعه فهو تطبيق التعليم الشامل في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة ريارو. ومجتمعه ٨٩ تلميذاً، ومدير المدرسة ومدرس التربية الإسلامية. والعينة المستخدمة هي جميع المجتمع. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة المقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي باستخدام الكمية الوصفية وتم حساب البيانات يدوياً ومحصولاً من خلال الاستبيان والمقابلة. والنتيجة هي للحصول على بيانات حول كيفية تطبيق التعليم الشامل في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة ريارو. بناءً على تحليل البيانات، وجد أن تطبيق التعليم الشامل في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة ريارو تم تصنيفها على أنها جيدة جداً، لأن النسبة المئوية النهائية المحسولة هي ٨٥,٣٠٪ والتي كانت في صف من ٨١٪ إلى ١٠٠٪ مما يعني أنها جيدة جداً. العوامل الداعمة التي تؤثر على تطبيق التعليم الشامل في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة بمحافظة ريارو تشمل الثقافة المدرسية والمدرسين والتلاميذ وتعاون مجتمع المدرسة والبيئة المحيطة والتفويض.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Konsep Teoritis .....	14
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Konsep Operasional .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Struktur Organisasi Sekolah .....	41
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar SMAN Plus Provinsi Riau .....	41
Tabel IV.3	Jumlah Siswa SMAN Plus Provinsi Riau .....	43
Tabel IV.4	Sarana di SMAN Plus Provinsi Riau .....	44
Tabel IV.5	Prasarana di SMAN Plus Provinsi Riau .....	45
Tabel IV.6	Skor alternatif jawaban observasi .....	46
Tabel IV.7	Observasi Pertama .....	47
Tabel IV.8	Observasi Kedua .....	48
Tabel IV.9	Observasi Ketiga .....	49
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi .....	53

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Lembar Wawancara
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	SK Pembimbing
Lampiran 5	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin PraRiset dari Fakultas
Lampiran 7	Surat Balasan Izin PraRiset dari Sekolah
Lampiran 8	Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 9	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 10	Surat Izin Riset dari Fakultas
Lampiran 11	Rekomendasi Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 12	Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Selesai melakukan Penelitian dari Sekolah
Lampiran 14	Dokumentasi
Lampiran 15	Riwayat Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang sistematis dalam upaya memanusiakan manusia dengan membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Pendidikan tidak sekedar membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai faktor penting terhadap eksistensi sebuah peradaban. Bahkan, bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan. Melalui pendidikan yang benar, maka kemajuan suatu bangsa dapat tercapai.<sup>2</sup> Pada intinya pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa untuk ditinggalkan, Pendidikan merupakan keharusan. Pendidikan harus diwujudkan demi kemajuan manusia

<sup>1</sup> Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), h. 41.

<sup>2</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2008), h. iii.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan agar manusia dapat memanusiakan manusia. Adapun tujuan pendidikan sendiri sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Membangun manusia holistik adalah cita-cita pendidikan nasional. Kita lihat dalam UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tadi mengamanatkan kepada para penyelenggara pendidikan dan guru untuk melaksanakan pendidikan secara holistik dengan cara mengembangkan seluruh aspek potensi peserta didik, bukan hanya aspek kognitif atau akademik saja.<sup>4</sup>

Pendidikan Islam merupakan serangkaian proses pemberdayaan manusia menuju taklif (kedewasaan), baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba (‘abd) di hadapan Khaliq-Nya dan sebagai pemelihara (*khalifah*) pada alam semesta. Pendidikan Islam bertujuan mewujudkan pertumbuhan kepribadian manusia secara seimbang dan menyeluruh. Juga mengembangkan manusia di

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>4</sup> Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), h. 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, baik secara individu maupun kelompok.<sup>5</sup> Dalam mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, perlu adanya kerjasama semua pihak serta adanya motivasi, inovasi, dan pengembangan dalam dunia pendidikan.

Konsep pendidikan agama Islam yang sedemikian baik dalam implementasinya belum sesuai dengan yang diharapkan. Penyelenggaraan pendidikan masih banyak sekali memerlukan evaluasi dan pembenahan. Sebagai contoh kecil, yang masih memerlukan pembenahan tersebut adalah banyaknya fenomena-fenomena penyimpangan moral yang dilakukan oleh para remaja yang mana mereka adalah para pelajar. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan tentang fungsi dan peran pendidikan, khususnya pendidikan agama di sekolah di mana di dalamnya menekankan nilai-nilai moral. Faktor yang menyebabkan kurang efektifnya pendidikan agama di sekolah ini nampaknya adalah tidak tepatnya pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Pelaksanaan pendidikan saat ini cenderung mengutamakan aspek kognitif dan meninggalkan aspek afektif dan psikomotorik. Pendidikan terlampaui mengutamakan kecerdasan intelektual, keterampilan, panca indra, dan kecerdasan lainnya. Akibatnya output dan outcome pendidikan menjadi parsial. Kondisi ini disebabkan oleh konsep pendidikan yang terlalu mengikuti cara pandangan barat dan kurang melibatkan pendekatan agama dan filsafat. Konsep pendidikan yang diterapkan saat ini terkadang hanya berdasarkan pada pendekatan keilmuan tertentu saja. Seperti pendekatan psikologi, ekonomi,

---

<sup>5</sup> Ibid, h. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sosial yang juga sangat parsial. Keadaan ini menyebabkan pendidikan menjadi terfragmentasi, mengingat setiap keilmuan cenderung bersifat spesifik, dan mengutamakan pendekatannya sendiri. Hal ini berbeda dengan pendekatan agama (Islam) yang melihat suatu masalah secara utuh sebagai sebuah sistem yang hidup dan terintegrasi, terrelasi dan terkoneksi. Oleh karena itu, gagasan Pendidikan yang bersifat holistik yang berdasarkan pada pendekatan agama penting dilakukan. Hal yang demikian terjadi, karena hanya agama (Islam) yang memiliki pandangan yang holistik.<sup>6</sup>

Pelaksanaan internalisasi nilai dan transformasi pengetahuan peserta didik secara integral merupakan tugas yang cukup berat bagi guru ditengah kehidupan masyarakat yang kompleks apa lagi pada era globalisasi dan informasi, karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dalam mengembangkan potensinya, dan dalam pencapaian tujuan pendidikan baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam upaya membenahi pola pembelajaran PAI, perlu adanya terobosan baru yang dapat memecahkan persoalan yang ada selama ini, salah satunya adalah dengan pendekatan holistik. Holistik sebagai suatu pola pendekatan yang bersifat menyeluruh, ia melihat, memahami, mendekati, dan memperlakukan sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh holistik.<sup>7</sup> Pendidikan holistik merupakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara harmonis (terpadu dan seimbang), yang meliputi potensi

<sup>6</sup> Amie Primarni, dkk. *Pendidikan Holistik*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2013), h. 52-53.

<sup>7</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan Holistik*, (Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation, 2008), h. 6.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

intelektual, emosional, fisik, sosial, kreativitas dan spiritual. Keenam aspek ini hendaknya dikembangkan secara harmonis. Seluruh dimensi perkembangan peserta didik terjadi secara simultan dan terpadu, masing-masing tidak berdiri sendiri dan perkembangan salah satu aspek dipengaruhi aspek yang lainnya.<sup>8</sup>

Pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran, ataupun cara penyampaian materi yang holistik, bahkan sesuai pada kurikulum 2013, dan tetap berorientasi pada sasaran kognitif, afektif dan psikomotor. Kognitif adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada aspek pengetahuan.

Kegiatan pembelajaran diformulasikan sebagai proses transfer pengetahuan semata dari guru kepada siswa. Komunikasi dan interaksi yang terjadi hanya dalam konteks penyampaian materi pelajaran. Di akhir pembelajaran, guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan berbagai macam metode tes. Instrumen penilainya pun tidak keluar dari kompetensi pengetahuan dalam buku pelajaran.<sup>9</sup>

Aspek afektif merupakan penilaian pembelajaran pada aspek sikap siswa. Sikap dan perilaku peserta didik di kelas menjadi objek perhatian guru. Selain itu, sikap dan perilaku peserta didik di sekolah dan juga asrama juga tidak lepas dari pemantauan. Siswa dinilai dari sopan santun, hubungannya dengan guru serta seluruh warga sekolah. Sedangkan aspek psikomotorik merupakan aspek keterampilan siswa. Guru bertanggung jawab meningkatkan dan mematangkan keterampilan siswa dalam bidang pembelajaran.

<sup>8</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 16.

<sup>9</sup> Jasman, *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam*, dalam Jurnal Studia, Vol. 1 No. 2 Oktober 2016, h. 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan berbicara, menyampaikan ide, tanya jawab, presentasi, berdiskusi dan keterampilan bersosialisasi. Instrument penilaiannya dapat berupa lembar observasi keterampilan atau instrument lainnya.<sup>10</sup>

Setiap peserta didik sesungguhnya telah memiliki potensi kemanusiaan, yaitu potensi kognitif, emosional, sosial, spiritual, kreativitas dan fisik, hanya saja potensi-potensi tersebut dapat berkembang lebih baik, melalui pendidikan. Proses pendidikanlah yang dapat mengembangkan potensi tersebut karena dalam pandangan pendidikan holistik, potensi tersebut merupakan satu kesatuan yang dapat berkembang untuk membangun kepribadian anak yang seimbang dan kuat.<sup>11</sup>

SMA Negeri Plus Provinsi Riau merupakan sekolah formal yang bergerak di bidang pendidikan berbasis umum di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kurikulum nya mampu memberikan pendidikan secara komprehensif yaitu kurikulum 2013 baik dari pendidikan umum dan pendidikan Islam nya benar-benar jadi sorotan dan perhatian khusus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi tersebut, guru sudah melaksanakan pembelajaran secara holistik yang sesuai pada kurikulum 2013 yaitu meliputi aspek kognitif, aspek emosional, aspek sosial, aspek spiritual, aspek kreativitas dan aspek fisik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 13.

<sup>11</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 27.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi pelajaran sebagai ranah kognitif saja, peserta didik dibiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Dalam pembelajaran di kelas setiap peserta didik selalu berperan aktif. Guru menggunakan metode yang dibentuk sedemikian rupa untuk menarik perhatian siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, bukan dengan paksaan akan tetapi dengan mengalihkan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Komunikasi yang baik dapat mempermudah proses pembelajaran. Baik antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Mereka saling tukar pikiran atau berdiskusi mengenai materi pelajaran. Bahkan ketika belum tuntas di kelas mereka akan lanjutkan pada jam asrama. Dengan saling membantu teman yang belum mengerti dengan materi pelajaran.

Peserta didik diminta mengemukakan pendapat di kelas agar tertanam sikap percaya diri dan juga menghargai pendapat teman jika tidak sependapat. Menanamkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Dengan membantu teman jika dalam keadaan sakit dan bertanggung jawab membersihkan kelas, kamar maupun lingkungan asrama. Peserta didik juga dibiasakan menghormati yang tua dan mengayomi yang muda. Dapat dilihat ketika berjumpa orang yang lebih tua maka peserta didik akan hormat dan mengucapkan salam. Dan menjawab adek kelas jika diucapkan salam serta memberi tahu jika adek kelas melakukan kesalahan.

<sup>12</sup> Juwita Puspita Sari, *Implementasi Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PEBK) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 di SD Tunas Insan Mulia Kota Bangun*, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 215.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SMAN Plus mewajibkan peserta didik tinggal di asrama dan diberikan secara gratis. Peserta didik merupakan seluruh peserta didik pilihan yang ada di setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau. Ada beberapa tahapan seleksi yang harus peserta didik ikuti yaitu tes administrasi (tes nilai rapor), tes tertulis, tes psikotes, wawancara dan mengaji, tes fisik dan tes kesehatan. Setelah melewati semua tes yang ada dan dinyatakan lulus baru bisa menjadi peserta didik di SMAN Plus Provinsi Riau.<sup>13</sup>

Sekolah ini di didik oleh sebagian besar guru dengan lulusan S2 dan diasuh oleh purnawirawan TNI di asrama. SMAN Plus sering disebut oleh peserta didik dan guru yaitu sekolah yang berbasis semi militer dan semi pesantren. Semua kegiatan mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi sudah diatur.

Di SMAN Plus peserta didik dibiasakan dengan sholat 5 waktu berjamaah di masjid, sholat dhuha, membaca al-Quran, Kultum dan pembiasaan puasa senin kamis. Dan terdapat kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat peserta didik serta terdapat organisasi-organisasi yang peserta didik ikuti. Agar dapat menambah pengalaman, ilmu serta menanamkan nilai sikap, spiritual serta kreatifitas peserta didik. Dan juga menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi terbaik dalam dan di luar negeri dan lembaga lainnya.

<sup>13</sup> Nofmiyati, Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, 10 Maret 2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran lainnya juga sudah melaksanakan pembelajaran secara holistik. Implementasi pendidikan holistik di SMAN Plus melibatkan seluruh warga sekolah, orangtua termasuk masyarakat dan di integrasikan kedalam seluruh aspek kehidupan di sekolah. Kedisiplinan sangat dijunjung tinggi di semua kegiatan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan asrama oleh seluruh warga sekolah. Dengan diterapkannya pembelajaran secara holistik seharusnya peserta didik dapat mengembangkan seluruh aspek potensi yang ada dalam dirinya, namun masih ditemukan kejanggalan. Hal ini dapat dilihat beberapa gejala sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif
  - a. Masih ada siswa tidak aktif dalam diskusi
  - b. Masih ada siswa yang mencontek saat ujian
2. Ranah Afektif
  - a. Masih ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya
  - b. Masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah di masjid
  - c. Masih ada siswa yang berbohong saat puasa sunah senin kamis
3. Ranah Psikomotorik
  - a. Masih ada siswa yang menyalin tugas temannya
  - b. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul “Upaya guru mengimplementasikan Pendidikan Holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi ialah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, biokrasi yang efektif.<sup>14</sup> Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.

### 2. Pendidikan Holistik

Kata holistik digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang bulat, utuh, menyatu, tidak terpisah-pisah dan tidak terkotak-kotak.<sup>15</sup> Pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara harmonis (terpadu dan seimbang), meliputi potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, spiritual, dan kreativitas.<sup>16</sup>

Jadi, Pendidikan holistik yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan pendidikan yang membangun manusia secara keseluruhan dan utuh dengan mengembangkan seluruh potensi peserta didik yang mencakup potensi kognitif, emosional, sosial, spiritual, kreativitas dan fisik.

<sup>14</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2004) h. 39.

<sup>15</sup> Amie Primarni, dkk. *Op.Cit* h. 13.

<sup>16</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 10.

## B. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>17</sup> Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai mata pelajaran wajib diberikan pada tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi dan juga sebagai nilai (*value*) yakni ditemukannya nilai-nilai Islami dalam sistem pendidikan.

Adapun maksud dari penelitian ini yang berjudul implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau yaitu bagaimana seorang guru mengimplementasikan pendidikan holistik atau mengembangkan seluruh potensi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.
- Persepsi siswa terhadap pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.

<sup>17</sup> Dewi Sri Suryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Upaya guru mengimplementasikan pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.
- d. Pengaruh pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu diteliti dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan masalah pada implementasi pendidikan holistik pada aspek kognitif, aspek emosional dan aspek spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pada:

- a. Bagaimanakah implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau?
- b. Apakah faktor yang dominan mempengaruhi implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi guru sebagai masukan dalam mengimplementasikan pendidikan holistik di SMAN Plus Provinsi Riau.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam peningkatan pendidikan holistik di SMAN Plus Provinsi Riau.
- c. Bagi penulis untuk menambah wawasan berfikir, penulisan karya ilmiah, dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai Sarjana Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi, dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Nurdin Usman mengemukakan implementasi ialah yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.<sup>18</sup>

Dari pendapat tersebut, bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objeknya yaitu kurikulum.

##### 2. Pendidikan Holistik

###### a. Pengertian Pendidikan Holistik

Holistik merupakan sesuatu yang berhubungan dengan sistem keseluruhan sebagai suatu kesatuan lebih dari sekedar kumpulan bagian, Maksudnya adalah memposisikan sesuatu sebagai suatu

<sup>18</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 70.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesatuan yang utuh tidak parsial. Holistik digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang bulat, utuh, dan menyatu, tidak terpisah-pisah dan tidak terkotak-kotak, meskipun setiap elemennya masih dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Pendidikan Holistik adalah pendidikan yang membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter yaitu mengembangkan aspek atau potensi spiritual, potensi emosional, potensi intelektual, dan potensi jasmani siswa secara optimal.<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan holistik adalah pendekatan pendidikan yang membangun manusia secara utuh dan seimbang dengan mengembangkan semua potensinya meliputi potensi kognitif-intelektual, emosional, sosial, spritiual, kreativitas dan fisik. Keenam potensi tersebut dalam kesatuan yang utuh dan tidak boleh dipisah-pisahkan dan diarahkan kepada pencapaian sebuah kesadaran tentang hubungannya dengan sesama manusia, alam, dan Tuhan yang merupakan sumber dan tujuan akhir semua kehidupan.

#### b. Sejarah Pendidikan Holistik

Pendidikan holistik berkembang sekitar tahun 1960-1970 sebagai akibat dari keprihatinan merabaknya krisis ekologis, dampak nuklir, polusi kimia dan radiasi, kehancuran keluarga, hilangnya masyarakat tradisional, hancurnya nilai-nilai tradisional serta institusinya. Namun sampai saat ini banyak model pendidikan yang

<sup>19</sup> Amie Primarni, *Op.Cit*, h. 13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pandangan abad ke-19 yang menekankan pada *reductionism* (pembelajaran terkotak-kotak), *linier thinking* (pembelajaran non-sistematik) dan *positivism* (pembelajaran dimana fisik yang utama), yang membuat siswa sulit untuk memahami relevansi arti dan nilai (*meaning relevance and value*) antara yang dipelajari di sekolah dengan kehidupannya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan adanya sistem Pendidikan yang terpusat pada siswa yang dibangun berdasarkan asumsi komunikatif, menyeluruh, dan demi kepuhan jiwa diri siswa dan guru.

Perkembangan gagasan pendidikan holistik mulai mengalami kemajuan yang signifikan ketika dilaksanakan konferensi pertama pendidikan holistik nasional yang dilaksanakan oleh Universitas California pada Juli 1979, dengan menghadirkan The Mandala Society dan The National Center for the Exploration of Human Potential. Enam tahun kemudian, para penganut pendidikan holistik mulai memperkenalkan tentang dasar pendidikan holistik dengan sebutan 3 R's, yaitu *relationship* (berhubungan), *responsibility* (tanggung jawab), dan *reverence* (menghormati). Berbeda dengan pendidikan pada umumnya, dasar pendidikan 3 R's ini lebih diartikan sebagai *writing* (menulis), *reading* (membaca), dan *arithmetic* (menghitung) yang selanjutnya di Indonesia dikenal dengan sebutan "calistung" (membaca, menulis, dan menghitung).<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Nanik Rubiyanto, *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 31-32.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Pendidikan holistik, peran dan otoritas guru dalam memimpin dan mengontrol kegiatan pembelajaran hanya sedikit dan guru lebih banyak berperan sebagai sahabat, mentor, dan fasilitator. Forbes mengibaratkan peran guru seperti seorang teman dalam perjalanan yang telah berpengalaman dan menyenangkan. Sekolah hendaknya menjadi tempat siswa dan guru bekerja guna mencapai tujuan yang saling menguntungkan. Komunikasi yang terbuka dan jujur sangat penting, perbedaan individu dihargai dan kerjasama (kooperatif) lebih utama daripada persaingan (komperatif).<sup>21</sup>

#### c. Tujuan Pendidikan Holistik

Pendidikan holistik bertujuan agar peserta didik dapat menjadi dirinya sendiri (*learning to be*). Dalam arti dapat memperoleh kebebasan psikologis, mengambil keputusan yang baik, belajar melalui cara yang sesuai dengan dirinya, memperoleh kecakapan sosial, serta dapat mengembangkan karakter dan emosionalnya.<sup>22</sup>

Jejen Musfah dalam membumikan pendidikan holistik juga menjelaskan tujuan pendidik holistik yaitu dapat membentuk peserta didik yang setia memahami persoalan lingkungannya dan berusaha ikut terlibat langsung dalam upaya pemecahan masalah-masalah lokal dan global. Hal ini meniscayakan kompetensi yang memadai dari setiap peserta didik tentang diri, lingkungan sosial, dan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK).<sup>23</sup>

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 33-34.

<sup>22</sup> Jaja Jamaludin, dkk. *Pendidikan Holistik (Perspektif Praktis pada Bording School)*, (Makassar: Global Insan Mulia, 2017), h. 45.

<sup>23</sup> Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik (Pendekatan Lintas Perspektif)*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 5.



#### d. Implementasi Pendidikan Holistik

Setiap peserta didik sesungguhnya telah memiliki potensi kemanusiaan, yaitu potensi kognitif, emosional, sosial, spiritual, kreativitas dan fisik, hanya saja potensi-potensi tersebut dapat berkembang lebih baik, melalui pendidikan. Proses pendidikanlah yang dapat mengembangkan potensi tersebut karena dalam pandangan pendidikan holistik, potensi tersebut merupakan satu kesatuan yang dapat berkembang untuk membangun kepribadian anak yang seimbang dan kuat. Pendidikan holistik di sekolah dikemas dalam kurikulum sekolah yang mendukung keterlaksanaan pendidikan holistik. Adapun aspek-aspek dalam mengimplementasikan pendidikan holistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Aspek Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang sepadan dengan *knowing* yang berarti mengetahui. Dalam arti yang lebih luas, *cognition* (kognisi) adalah sesuatu proses perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Kognitif adalah istilah yang mengacu pada proses-proses mental di mana manusia dapat memperoleh pengetahuan.<sup>24</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan proses mental yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, mengorganisasi dan menggunakan pengetahuan.

<sup>24</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek potensi kognitif yang menjadi fokus dalam penelitian ini antara lain adalah kemampuan berani mengemukakan pendapat dan kemampuan daya kritis peserta didik. Indikator kemampuan berani mengemukakan pendapat berfokus pada bapak atau ibu guru mendorong para peserta didik untuk menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran dan sering tidaknya guru melakukan tanya jawab saat pelajaran berlangsung.

Aspek kognitif lainnya yaitu mengembangkan kemampuan daya kritis peserta didik. Indikator ini berfokus pada peserta didik menjawab pertanyaan dengan jawaban yang beragam dan peserta didik berdiskusi saat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan holistik pada aspek kognitif-intelektual lebih menggunakan pendekatan siswa belajar aktif dan pendekatan siswa belajar bersama dalam kelompok.

2) Aspek Emosional

Aspek emosional yang menjadi fokus yaitu:

a) Percaya diri

Percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan penampilan tertentu. percaya diri yaitu kepercayaan kepada kemampuan sendiri.<sup>25</sup> Indikator percaya diri adalah peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Hal ini melatih

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 34.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan peserta didik. Bentuk adanya kepercayaan diri pada peserta didik tidak hanya dibuktikan dengan kegiatan yang ada di dalam kelas namun juga keterlibatannya dalam mengikuti perlombaan keagamaan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### b) Simpati

Simpati adalah kecakapan untuk merasai diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, dan diderita orang lain. Peserta didik menceritakan permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan masyarakat. Peserta didik di luar sekolah menjadi bagian dari anggota masyarakat, sehingga dapat belajar untuk mengenal masalah-masalah sosial dalam masyarakat melalui proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik juga diajarkan untuk peka terhadap lingkungan alam. Guru berperan sebagai fasilitator, yaitu sebagai pemandu agar peserta didik belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.<sup>26</sup>

#### c) Mengontrol diri dari perbuatan negatif

Pada indikator mengontrol diri dari perbuatan negatif yang menjadi fokus dalam penelitian ini guru memberikan tugas baik mengenai pelajaran, tugas hafalan surah-surah dan juga memfasilitasi peserta didik dengan mengaktifkan kegiatan organisasi rohis maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan

<sup>26</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 35.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya kegiatan positif akan menjadikan peserta didik tidak melakukan perbuatan negatif.

- d) Mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain

Menghargai dan menerima pendapat orang lain dapat dibiasakan guru dalam proses pembelajaran dengan metode tanya jawab dan metode diskusi. Guru secara terbuka meminta peserta didik menyampaikan gagasan dan argumentasinya dan guru menjawab atau mengklarifikasi jawaban peserta didik. Demikian pula dalam proses diskusi antar peserta didik, masing-masing peserta didik dapat menyampaikan argumentasinya, kemudian ada peserta didik lainnya menyangkal dan menerima, namun dari masing-masing kelompok ataupun peserta didik mampu menerima pendapat masing-masing.<sup>27</sup>

- 3) Aspek Spiritual

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi spritual peserta didik. Peserta didik diharapkan memiliki keseimbangan antara kekuatan jasmani dan rohani, serta kepekaan sosial yang tinggi. Atau dengan kata lain, selain diharapkan menjadi peserta didik yang cerdas secara kognitif, juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan berakhlak mulia baik terhadap orang tua, guru dan sesamanya.

---

<sup>27</sup> Sutarman, *Pendidikan Kecerdasan Holistik untuk Mencapai Puncak Sukses*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2020), h. 38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi sikap spritual yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Penilaian sikap spiritual antara lain meliputi:

a) Ketaatan beribadah

Ketaatan beribadah ini di budayakan seperti pembiasaan sholat 5 Fardhu berjamaah, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan puasa senin kamis, pembiasaan membaca dan menghafal Al-Quran dan banyak lainnya.

b) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

Membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran merupakan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan guru di sekolah. Demikian pula dalam RPP yang dibuat oleh guru juga mencantumkan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini juga mengandung penanaman nilai religius pada peserta didik bahwa sebelum memulai aktivitas maka berdoa terlebih dahulu.

c) Mempunyai perilaku syukur

Berperilaku syukur sebagai peserta didik diwujudkan dalam sikap selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka dan tidak berkecil hati dengan keadaanya.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 50-51.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Spritual adalah suatu potensi yang ada dalam setiap diri individu yang berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya, serta dapat memahami dan merasakan hikmah dari ketaatan tersebut kepada Allah SWT dalam menjalani dan mencapai kebahagiaan hidupnya.<sup>29</sup>

#### e. Tahapan Pendidikan Holistik

Pendidikan holistik dapat dilaksanakan dengan melihat dari aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pendidikan, yang mencakup aspek jasmani dan rohani, *multiple intelligence*, Kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah mengembangkan manusia secara utuh.
- 2) Kurikulum/muatan materi yang mencakup kebiasaan, tata tertib, ekstrakurikuler, teladan pendidik dan manajemen kepala sekolah.
- 3) Pendidik, keberhasilan kependidikan ditentukan oleh kompetensi guru.
- 4) Strategi Pendidikan, penerapan dan pemilihan metode yang tepat mampu mendukung keberhasilan pendidikan.
- 5) Evaluasi Pendidikan, penilaian yang berguna untuk mengukur keberhasilan pendidikan.<sup>30</sup>

Guru adalah orang yang paling berpengaruh dalam dunia pendidikan sekolah. Bahkan dapat dikatakan bahwa kebahagiaan seorang

<sup>29</sup> Sutarman, *Op.Cit*, h. 34.

<sup>30</sup> Muhammad Anas Ma'arif, *Implementasi Pendidikan Holistik di Pondok Pesantren Ammanatul Ummah Mojokerto*, dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan-Edukasi, h. 103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat ditentukan oleh peranan seorang guru dalam mendidik siswanya. Mendidik siswa untuk mencetak generasi yang berkualitas bukan sesuatu yang mudah bagi seorang guru, dimana guru harus paham dengan tugas-tugasnya.

Pemahaman guru tidak hanya sebatas esensi keberhasilan pendidikan siswa melalui pengajaran yang terfokus pada aspek kognitif atau intelektual, tapi lebih dari itu guru juga harus tahu bahwa perkembangan siswa membutuhkan pendidikan yang menyeluruh (Holistik) agar siswa dapat menjadi generasi yang berkualitas dan manusia yang baik, serta siap mengarungi hidupnya. Ada beberapa upaya yang harus guru lakukan untuk mewujudkan pendidikan yang menyeluruh, diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Edukasi

Pendidikan secara holistik dilakukan tidak hanya dengan *Transfer of knowledge* saja melainkan juga *Transfer of value*. Peserta didik diajarkan materi pelajaran dan juga ditanamkan nilai-nilai Islam. Agar peserta didik tidak hanya sukses untuk kehidupan dunia tetapi juga mampu mempersiapkan untuk kehidupan akhirat.

#### 2) Komunikasi

Learning to live together, learning to live with others pada dasarnya adalah mengajarkan, melatih, dan membimbing peserta didik agar mereka dapat menciptakan hubungan melalui komunikasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, menjauhi prasangka-prasangka buruk terhadap orang lain serta menjauhi dan menghindari terjadinya perselisihan dan konflik<sup>31</sup>

3) Psiko-Edukasi

Guru sebagai aktor utama yang dominan mempengaruhi perkembangan siswa, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikisnya. Perkembangan fisik peserta didik sehat saat menerima pelajaran dan untuk terwujudnya perkembangan psikis yang baik, guru dapat melakukannya dengan pendekatan kasih sayang. Pembelajaran bisa berjalan sukses jika guru dan siswa sehat jiwa dan badannya. Ini artinya, antara kondisi badan dan kejiwaanya senantiasa berada dalam kondisi seimbang.<sup>32</sup>

**f. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Holistik**

1) Faktor Budaya Sekolah

Landasan utama dalam mewujudkan pendidikan holistik di sekolah adalah budaya sekolah. Budaya sekolahnya baik maka pendidikan holistik akan dapat terlaksana dengan baik, begitupun sebaliknya. Oleh karenanya sekolah wajib membangun budaya sekolah yang kuat di dalam melaksanakan pendidikan holistik.

Dukungan positif dari warga sekolah akan memberikan efek positif bagi semua unsur dan personil sekolah dalam implementasi pendidikan holistik. Semakin banyak warga sekolah yang menerima nilai-nilai yang dikembangkan sekolah untuk mendukung

<sup>31</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 7.

<sup>32</sup> Nanik Rubiyanto, *Op.Cit*, h. 41.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlaksanaan pendidikan holistik maka akan semakin kuat budaya sekolah, karna warga sekolah memiliki pengalaman yang diterima bersama, sehingga dapat menciptakan kesepahaman yang sama untuk mencapai tujuan bersama yaitu terlaksananya pendidikan holistik di sekolah.<sup>33</sup>

#### 2) Faktor Sarana Prasarana

Komponen dari sarana dan prasarana meliputi gedung, ruang belajar dan media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Adapun fungsi sarana dan prasarana yaitu sebagai alat yang dapat memperlancar pencapaian informasi pembelajaran dari guru ke siswa, sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran, sebagai alat untuk memperlancar proses pembelajaran.<sup>34</sup>

#### 3) Faktor Guru

Profesionalitas guru merupakan salah satu yang menunjang keberhasilan penerapan pendidikan holistik. Untuk mendapatkan guru yang baik dan professional maka harus memenuhi standar kompetensi guru, dan menjalankan fungsi dan tujuan sekolah pada khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya.

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan prilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasi oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Selain itu,

<sup>33</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 11-12.

<sup>34</sup> Nur Fatmawati, dkk. *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2, Oktober 2011, h. 117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>35</sup>

#### 4) Faktor Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Makin tinggi kemajemukan masyarakat makin besar pula perbedaan yang muncul di dalam kelas. Hal ini memicu tenaga dan pikiran yang ekstra dari guru untuk menanganinya.

Kurangnya motivasi dari diri siswa itu juga menjadi salah satu penghambat Pendidikan holistik. Ada beberapa siswa yang bisa mengadaptasi sistem pembelajaran aktif dan ada juga beberapa siswa yang hanya menjadi pendengar yang baik.

#### 5) Faktor Evaluasi

Evaluasi yang dapat dilakukan yaitu evaluasi mingguan, bulanan, semester dan tahunan. Pelaksanaan evaluasi memiliki tujuan yaitu agar mengetahui penerapan Pendidikan holistik, faktor pendukung dan penghambat, inovasi dan solusi, capaian dan target yang ditentukan<sup>36</sup>, dan juga evaluasi pembelajaran yang dilakukan di

<sup>35</sup> Rina Febrina, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 4.

<sup>36</sup> Muhammad Anas Ma'arif, *Op.Cit*, h. 110.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pendidikan Holistik dalam Al-Qur'an

Terminologi holistik dalam al-Qur'an, dapat diwakili dengan istilah *kaffah*, istilah ini terdapat dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu (Q.S. Al-Baqarah: 208)

Ayat di atas menegaskan kepada umat Islam untuk beragama Islam secara keseluruhan (Islam Kaffah). Islam Kaffah mengandung arti sebagai ketundukan total terhadap semua perintah Allah SWT yang dirumuskan di dalam al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa manusia sebagai individu telah diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Hal ini seperti disebutkan dalam Q.S. At-Tin: 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Bentuk yang sebaik-baiknya tersebut, menurut Ibnu Thufail merupakan ketiga aspek fundamental dalam pendidikan, yaitu ranah kognitif (*al-aqliyyah*) afektif (*al-khuluqiyyah al-ruhaniyyah*) maupun psikomotorik (*al-amaliyyah*). Ketigannya merupakan syarat utama bagi tercapainya tujuan pendidikan yaitu mewujudkan manusia seutuhnya dengan menyeimbangkan kehidupan vertikal dan kehidupan horizontal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Tafsir memaknai pendidikan holistik sebagai ciri muslim sempurna, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jasmaninya sehat serta kuat, dan berketrampilan.
- 2) Akalnya cerdas serta pandai (mampu menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat, mampu menyelesaikan masalah secara ilmiah filosofis, memiliki dan mengembangkan sains, memiliki dan mengembangkan filsafat.
- 3) Hatinya takwa kepada Allah SWT (sukarela melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya).<sup>37</sup>

Islam secara keseluruhan telah memiliki suatu cara dalam menumbuhkembangkan manusia mencapai titik optimumnya, yang dalam proses optimalisasi itu, Islam meletakkan fondasi kuat dengan keimanan untuk menjaga ilmu. Perintah belajar seiring dengan proses pendidikan dalam konteks Islam tidak lain adalah proses optimalisasi diri manusia dalam menemukan keyakinan tentang Allah SWT. Oleh sebab itu pendidikan dalam Islam tidak bebas nilai. Pendidikan Islam bersifat menyeluruh, berkesinambungan, memiliki fondasi, kerangka, tujuan dan evaluasi yang telah jelas kriteriannya. Pendidikan Islam berorientasi pada individu manusia, yang dengan demikian maka manusia tidak akan pernah merasa kehilangan eksistensi meskipun dunia berubah sangat cepat, dan berubah tidak sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Hendro Widodo, *Op.Cit*, h. 14-15.

<sup>38</sup> Amie Primarni, dkk. *Op.Cit*, h 227-228.



## B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah:

1. Eri Espahani pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Gita Bangsa Panongan Tangerang”. Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana sekolah mengimplementasikan pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI, sedangkan dalam penelitian penulis mengkaji tentang bagaimana implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI.
2. Dwi Erni Wulandari pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pendidikan Holistik dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kajian pustaka dengan sumber data primer yaitu (1) Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik (Pendekatan Lintas Perspektif)*. (2) Amie Primarni, *Pendidikan Holistik (Format baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna)*. (3) Nanik Rubiyanto, Dany Haryanto. *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. Sedangkan penelitian penulis yaitu penelitian lapangan yang mengkaji tentang implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Harni pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Pemikiran Amie Primarni dalam Buku Pendidikan Holistik: Format baru Pendidikan Islam membentuk karakter paripurna)”. Penelitian ini merupakan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian pustaka dari karya Amie Primarni yang berhubungan dengan pendidikan holistik dan melalui wawancara dengan penulis buku. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti jenis penelitian lapangan yang mengkaji tentang implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalah pahaman. Adapun yang menjadi indikator upaya guru sebagai berikut: kognitif, emosional, sosial, spiritual, kreativitas dan fisik.

#### 1. Aspek Kognitif

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik
- b. Guru membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- c. Guru mengingatkan peserta didik untuk menambah setoran hafalan

#### 2. Aspek Emosional

- a. Guru membiasakan peserta didik untuk mengemukakan pendapat di depan kelas
- b. Guru menanamkan rasa simpati kepada orang lain
- c. Guru mengingatkan peserta didik agar tidak melakukan perbuatan negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Aspek Spiritual

- a. Guru membiasakan peserta didik mengerjakan ibadah baik secara berjamaah maupun individu
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmallah
- c. Guru memulai dan menutup pembelajaran dengan berdoa
- d. Guru mengajak peserta didik membaca al-Qur'an sebelum memasuki pembelajaran
- e. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki
- f. Guru dan peserta didik mengucapkan salam ketika bertemu

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan holistik adalah sebagai berikut:

1. Budaya Sekolah
2. Kerjasama Warga Sekolah
3. Sarana dan Prasarana
4. Guru
5. Siswa
6. Evaluasi



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap T.P 2020-2021 pada tanggal 30 Maret 2021- 06 April 2021. Penelitian ini dilakukan di SMAN Plus Provinsi Riau beralamat di Jalan Lingkar Kubang Raya, Pekanbaru Riau.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>39</sup> Populasi disini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>40</sup> Besar jumlah sampel tergantung pada tingkat ketelitian yang diinginkan.<sup>41</sup> Sampel pada penelitian ini adalah 2 orang yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 173.

<sup>40</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 82.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan.<sup>42</sup> Teknik wawancara ini dapat dilakukan salah satu teknik pengumpulan data tentang faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam mengimplementasikan pendidikan holistik. Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN Plus Provinsi Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>43</sup> Peneliti akan mengumpulkan dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang peneliti dapatkan berupa deskripsi lokasi penelitian dan gambar lokasi penelitian.

<sup>42</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 83.

<sup>43</sup> Amri Darwis, *Op.Cit*, h. 64.

## E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**P** = Angka persentase

**F** = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

**N** = Number of cases ( Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

**100%** = Bilangan tetap

Kemudian dipresentasikan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini di buat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat Kurang<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau menunjukkan hasil SANGAT BAIK dengan hasil data angket sebesar 85,30 % berada pada rentang 81%-100%.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau, adalah sebagai berikut:

##### a. Budaya Sekolah

Seluruh komponen sekolah harus menjalin kerjasama secara interkoneksi dan menyatukan langkah untuk membangun lingkungan sekolah yang mendukung terwujudnya pendidikan holistik di sekolah. Kunci kesuksesan dalam rangka mengimplementasikan pendidikan holistik adalah setiap lembaga pendidikan atau sekolah harus menerapkan budaya sekolah. Budaya sekolah harus dilakukan oleh seluruh *stakeholder* di sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guru

Menjadi seorang guru harus mempunyai profesionalisme yang baik serta mampu menyampaikan materi dengan berbagai cara dan menjadikan peserta didiknya aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran itu guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai objek. Guru harus bisa menjadikan peserta didik pintar secara kognitif tetapi juga dapat mengaplikasikannya pada aspek emosional dan spiritual. Maka dari itu guru perlu melakukan pembiasaan kepada peserta didik.

c. Siswa

Adanya kemauan dan motivasi siswa dalam belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Karena motivasi itulah siswa dapat menjalankan semua aturan yang ada di sekolah. Ketika siswa mau mengikuti pembelajaran dengan baik maka tujuan pembelajaran yang dibuat guru atau sekolah akan mudah dicapai.

d. Kerjasama Warga Sekolah

Dengan adanya Kerjasama yang baik antar warga sekolah maka program atau tujuan sekolah dengan mudah dicapai. Semua warga sekolah bekerja sama untuk menyukseskan pendidikan bagi peserta didik. Baik kerjasama antar guru, siswa, orangtua, pengawas maupun masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sarana Prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka dapat memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara holistik. Guru dan siswa merasa nyaman dengan ruang belajar yang ada, mudah mengakses ilmu yang dipelajari maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

f. Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran sangat perlu dilakukan agar terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Di kelas guru terus mengevaluasi apakah pembelajaran sudah terlaksana secara holistik yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Kemudian kepala sekolah juga harus mengevaluasi para guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

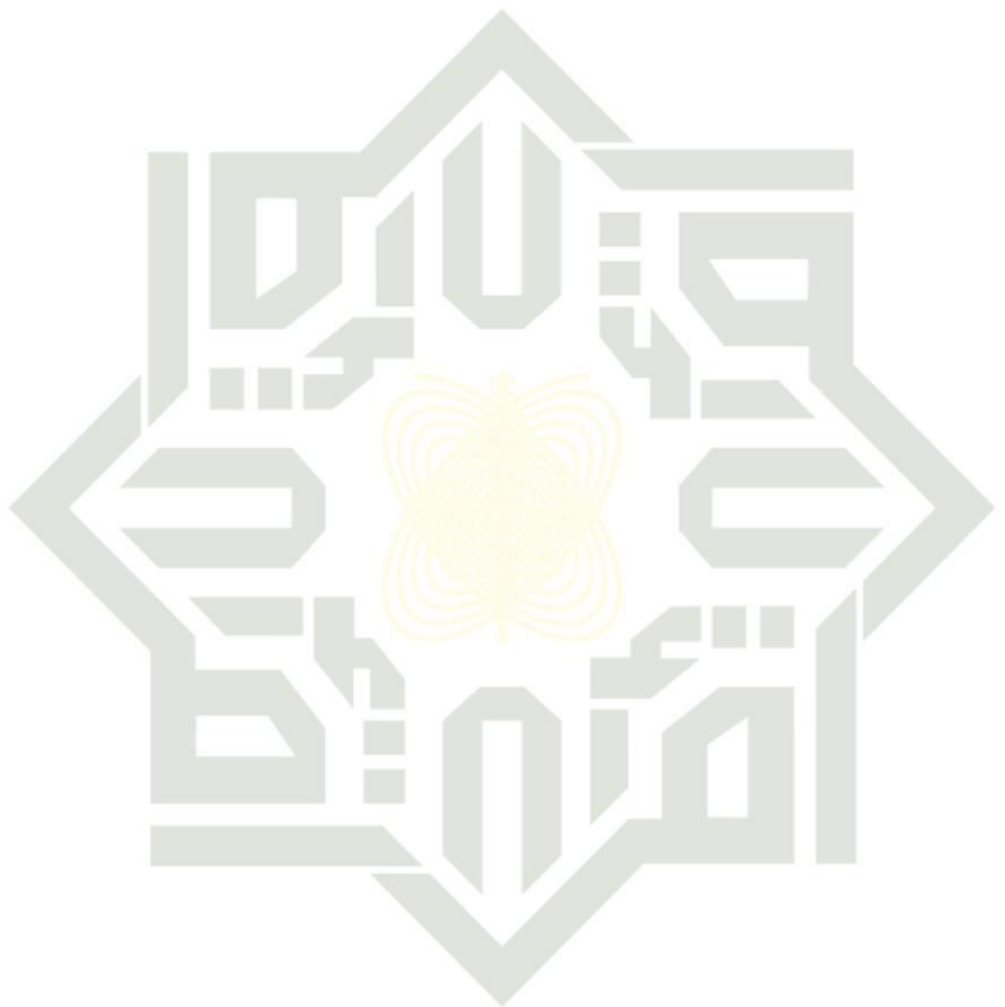
**B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang lakukan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk terus melaksanakan budaya sekolah yang baik agar berjalannya Pendidikan holistik sesuai yang diharapkan.
2. Kepada guru agar tetap terus menjalankan proses pembelajaran secara holistik yang dapat menjadikan siswa tidak hanya cerdas ilmunya melainkan juga kreatif dan bagus akhlaknya.



3. Kepada Siswa untuk tetap terus semangat dan mengikuti pembelajaran dan mengikuti aturan dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, peneliian ini diharapkan mampu menjadi referensi, dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ma'arif, Muhammad. *Implementasi Pendidikan Holistik di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto*, dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan-Edukasi.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aenurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Fatmawati, Nur. dkk. *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019.
- Febrina, Rina. *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaludin, Jaja. dkk. 2017. *Pendidikan Holistik (Perspektif Praktis pada Bording School)*, Makassar: Global Insan Mulia.
- Jasman. 2016. *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam*, dalam Jurnal STUDIA, Vol.1 No.2 Oktber 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Megawangi, Ratna. 2008. *Pendidikan Holistik*, Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.
- Majib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Marsfah, Jijen. 2012. *Pendidikan Holistik (Pendekatan Lintas Perspektif)*, Jakarta: Kencana.
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nahih 'Ulwan, Abdullah. 2018. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jawa Tengah: Insan Kamil.
- Primarni, Amie. dkk. 2013. *Pendidikan Holistik*, Jakarta: Al-Mawardi Prima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Puspita Sari, Juwita. 2018. *Implementasi Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 di SD Tunas Insan Mulia Kota Bandung*, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2.
- Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rosda Karya.
- Rubiyanto, Nanik. 2010. *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Bandung: Remaja
- Sri Suryanti, Dewi. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2020. *Pendidikan Kecerdasan Holistik untuk Mencapai Puncak Sukses*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Hendro. 2019. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, Yogyakarta: UAD Press.
- Zafun. 2016. *Sosiologi Pendidikan*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR OBSERVASI

### IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

#### A. Identitas Informan

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Tempat :

#### B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K	SK
I.	<b>Aspek Kognitif</b>					
1.	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik					
2.	Guru mengajak peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran					
3.	Guru mengingatkan peserta didik untuk menambah setoran hafalan					
II.	<b>Aspek Emosional</b>					
4.	Guru menunjuk siswa agar mengemukakan pendapat					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Guru menanamkan rasa simpati kepada orang lain					
6.	Guru mengingatkan peserta didik agar tidak melakukan perbuatan negatif					
III.	<b>Aspek Spiritual</b>					
7.	Guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan ibadah baik secara berjamaah atau individu					
8.	Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmallah					
9.	Guru memulai dan menutup pembelajaran dengan berdoa					
10.	Guru mengajak peserta didik membaca al-Quran sebelum memasuki pembelajaran inti					
11.	Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki					
12.	Guru dan peserta didik mengucapkan salam ketika bertemu					
	Jumlah					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

#### A. Identitas Informan

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Tempat :

#### B. Pertanyaan

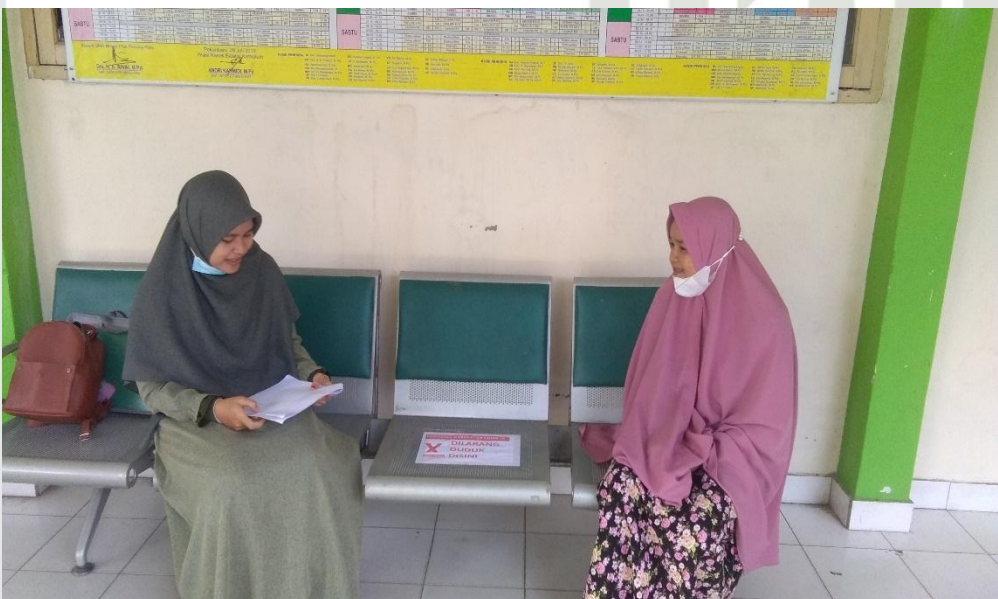
Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau?

UIN SUSKA RIAU



## DOKUMENTASI PENELITIAN

A Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Andri Karmidi, M.Pd dan Ibu Nofmiyati, M.Ag



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**B Dokumentasi Fasilitas SMAN Plus Provinsi Riau**



**Gedung SMAN Plus Provinsi Riau Tampak Depan**



**Gedung SMAN Plus tampak depan**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Denah Lokasi SMAN Plus Provinsi Riau**



**Lapangan SMAN Plus Provinsi Riau**

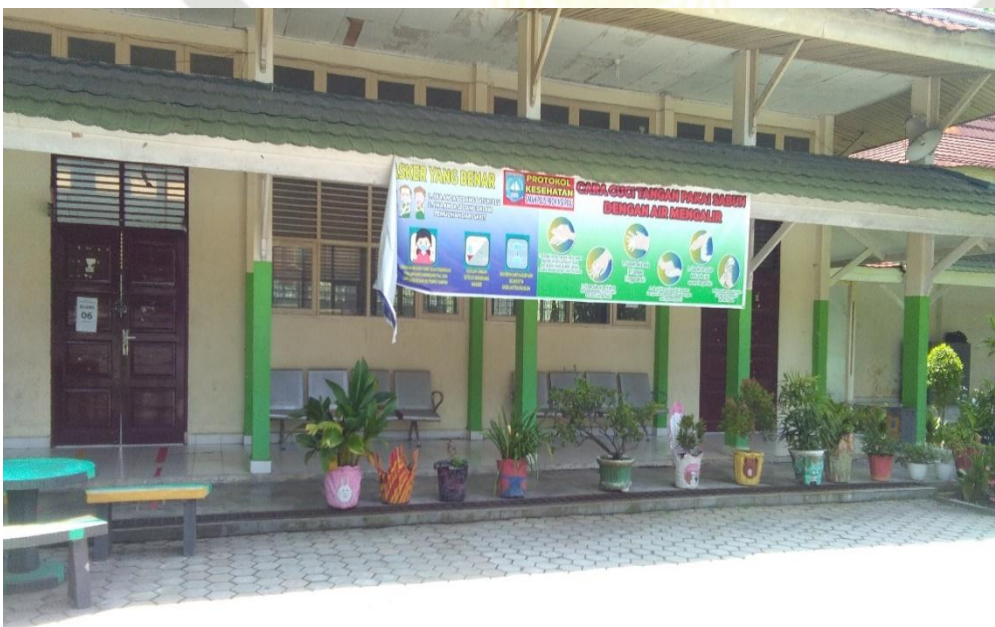


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha SMAN Plus Provinsi Riau**



**Ruang Kelas SMAN Plus Provinsi Riau**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Ruang Pertemuan SMAN Plus Provinsi Riau**



**Perpustakaan SMAN Plus Provinsi Riau**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Masjid SMAN Plus Provinsi Riau**



**Mushola SMAN Plus Provinsi Riau**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Ruang UKS dan BK SMAN Plus Provinsi Riau**



**Asrama Putri SMAN Plus Provinsi Riau**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Asrama Putra SMAN Plus Provinsi Riau**



**Kantin SMAN Plus Provinsi Riau**

n Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Ruang Makan Siswa SMAN Plus Provinsi Riau**



**Kreativitas Dinding Siswa SMAN Plus Provinsi Riau**



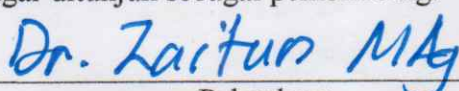

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Piala dan Kerajinan Tangan Siswa SMAN Plus Provinsi Riau**

## LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>21 Nopember 2019</u>	
ASAL : <u>Nur Zakkiyah</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
<b>INFORMASI</b>  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">   <b>Dr. Zaitun MAg</b> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">                 Pekanbaru,                  Kajur PAI,     <b>Dra. Afrida, M.Ag</b> </div>	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.  <b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



UIN SUSKA RIAU

Cita Diilang Undang-Undang

hak cipta mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor Undang: Un.04/II.4/PP.00.9/5573/2020

Pekanbaru, 19 Juni 2020

: Biasa

: -

: **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Zaitun, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NUR ZAKIYAH

NIM : 11711202270

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA GURU MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN HOLISTIK  
 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diharapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

W a s s a l a m

an Dekan

Wakil Dekan I



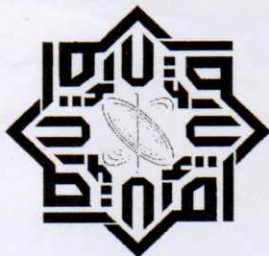
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

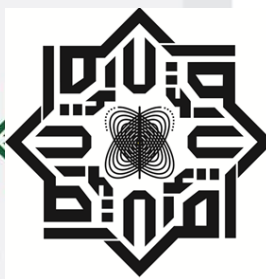
**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Zaitun, M.Ag  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720510 199803 2 006
3. Nama Mahasiswa : Nur Zakiah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1171120 2270
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	26/2 - 2021	Instrumen Observasi		
2.	1/3 - 2021	Instrumen Wawancara		
3.	4/3 - 2021	Revisi Instrumen		
4.	12/4 - 2021	Penyajian Data		
5.	23/4 - 2021	Analisis Data		
6.	29/4 - 2021	Revisi Analisis Data		
7.	4/5 2021	Ace Skripsi		

Pekanbaru, 4 Mei 2021  
Pembimbing,

Dr. Zaitun, M.Ag  
NIP. 19720510 199803 2 006



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.[www.ftk.uinsuska.ac.id](http://www.ftk.uinsuska.ac.id), E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1519/2021

Pekanbaru, 11 Februari 2021

• Biasa

• • •

**: Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMAN Plus Provinsi Riau

di

## Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR ZAKIYAH

NIM : 11711202270

Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

NIP. 19660410 199303 1 005





**PEMERINTAH PROPINSI RIAU**  
**SEKOLAH MENEGAH ATAS (SMA)**  
**NEGERI PLUS PROPINSI RIAU**

Jalan. Kubang Raya PO Box 1447 Telp (0761) 7048400 Pekanbaru  
**NPSN: 10404453 NSS: 30.1.09.60.08.050**  
Email: smanplus@gmail.com Website: <http://smanplus-propriau.sch.id>



Nomor : 047/SMAN Plus/II/LM/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin melakukan Pra Riset

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Di-  
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dekan Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/1519/2021 tanggal 11 Februari 2021 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset atas nama NUR ZAKIYAH NIM 11711202270 Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan dapat di terima untuk melakukan Pra Riset di SMAN Plus Provinsi Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kersamanya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 Februari 2021  
KEPALA SEKOLAH



**ANDRI KARMIDI, M.Pd**

NIP. 19710517 199512 1 001



**LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL**

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Hari/ Tanggal  
Judul Proposal Penelitian

NUR Zakiyah  
11711282270  
Rabu, 27 Januari 2021  
Tepaya Gintu mengimplimentasikan pendidikan  
karakter dalam pembelajaran PAI di SMA  
plus provinsi Riau.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Bitatan pada kelas XI saja
2.	Rumusan masalah, dirumuskan dengan baterai masalah!
3.	Problema judul fokus kelas XI saja.
4.	Rumusan masalah harus sesuai dg judul.
5.	Landasan teori fokus pada judul
6.	Konsep operasional harus sesuai dengan Rumusan Masalah

Penguji I

Pekanbaru, 27-1-2021  
Penguji II

S. Yany  
sepren, S.P. M.A.



Yany  
Nur Zakiyah, Dr. MAg, SAg  
NIP 1967227 199603 1001

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Zakiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202270  
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 27 Januari 2021  
Judul Proposal Ujian : Upaya guru mengimplementasikan pendidikan holistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sopyan, S.Ag, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Yatimin, S.Ag, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



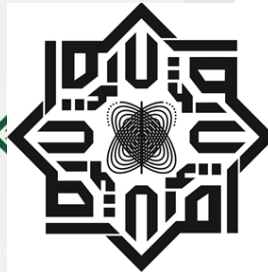
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 04 Februari 2021  
Peserta Ujian Proposal



Nur Zakiyah  
NIM. 11711202270





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Cita Dilindungi Undang-Undang  
: Un 04/F.II/PP.00.9/2303/2021  
: Biasa  
: 1 (Satu) Proposal  
: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 01 Maret 2021 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR ZAKIYAH  
NIM : 11711202270  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau

Lokasi Penelitian : SMAN Plus Provinsi Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Maret 2021 s.d 01 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 04 MAR 2021

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 3175  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri Plus Provinsi Riau  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39185 Tanggal 1 Maret 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **NUR ZAKIYAH**  
NIM : 117112022700  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : **UPAYA GURU MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU**  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



**Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Nur Zakiah, lahir di Air Molek, Riau pada tanggal 29 Juli 1999. Anak pertama dari pasangan Asnawi dan Marwiyah. Penulis mempunyai adik bernama Fakhruddin Sayyid Aisy. Adapun Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 001 Air Molek 1, Mts Khairul Ummah Batu Gajah, Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau, kemudian penulis melanjutkan Strata Satu (S-1) di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Selain di bidang akademis, penulis juga berkecimpung di organisasi. Organisasi internal kampus yang penulis ikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HIMA PAI). Pada tanggal 15 Juli-31 Agustus tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata Daring Plus (KKN-DR Plus) di Desa Pedekik, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. Kemudian pada tanggal 12 Oktober-23 Desember tahun 2020 penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan Daring-Plus (PPL-DR Plus) di SMA Plus BinaBangsa Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Implementasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau"** pada tanggal 04 Mei 2021 di bawah bimbingan ibu Dr. Zaitun, M. Ag.